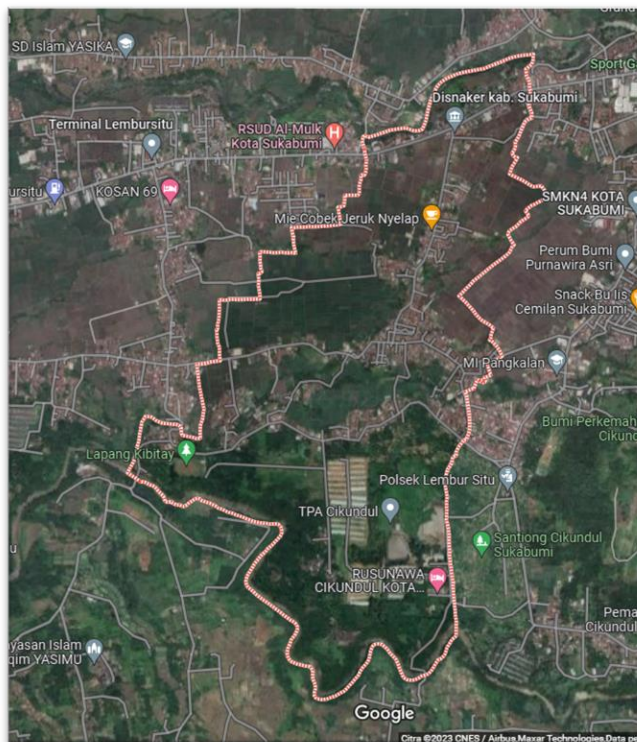


BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Secara geografis, Kelurahan Situmekar berada di wilayah bagian selatan Kota Sukabumi dengan luas 154,29 Ha dengan luas sawah 60,32 Ha, luas tanah kering 49,61 Ha, luas tanah perkebunan 24,20 Ha dan luas tanah fasilitas umum 20,16 Ha. Kelurahan Situmekar berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Desa Gunung Guruh
- Sebelah Selatan : Desa Wangun Reja
- Sebelah Timur : Kelurahan Cipanengah
- Sebelah Barat : Kelurahan Lembursitu



Gambar 4. 1 Gambaran Wilayah Kelurahan Situmekar

Kelurahan Situmekar terdiri dari 8 RW dengan 30 RT dengan jumlah kepala keluarga 2.006 KK dan jumlah jiwa sebanyak 6.131 jiwa. Berdasarkan jenis kelamin terbagi menjadi 3.005 laki-laki dan 3.126 perempuan.

Lokasi penelitian tepat berada di RW 07 yang menjadi tempat adanya Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan Peternakan Ayam. RW 07 memiliki 5 RT dengan jumlah KK sebanyak 366, jumlah rumah 345 rumah dan jumlah penduduk 1098 jiwa.

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

a. Kepadatan lalat di rumah sekitar TPA dan Peternakan Ayam

Tabel 4. 1
Statistik Deskriptif Kepadatan Lalat Sekitar Rumah di Kelurahan Situmekar Tahun 2023

No	Data Statistik	Kepadatan Lalat (ekor/blok grill)
1	Minimal	2,4
2	Maksimal	19,4
3	Rata-rata	8,9
4	SD	3,9

Angka kepadatan lalat pada tabel diatas merupakan angka kepadatan lalat di rumah warga sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan Peternakan Ayam. Distribusi tersebut menunjukkan nilai terendah dari kepadatan tersebut yaitu sebesar 2,4 ekor/blok grill. Nilai tertinggi kepadatan lalat menunjukkan angka 19,4 ekor/blok grill. Secara umum rata-rata kepadatan lalatnya sebesar 8,9 ekor/blok grill dengan standar deviasi atau besar perbedaan yaitu 3,9.

Tabel 4. 2
Distribusi Kategori Kepadatan Lalat di rumah sekitar TPA dan
Peternakan Ayam di Kelurahan Situmekar Tahun 2023

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Rendah (0-2 ekor)	2	1,5
2	Sedang (3-5 ekor)	34	25,2
3	Tinggi (6-20 ekor)	99	73,3

Tabel 4.2 menunjukkan kategori kepadatan lalat di setiap rumah sekitar TPA dan Peternakan Ayam. Sebagian besar rumah memiliki kepadatan lalat yang terkategori kepadatan tinggi, sebagian lainnya terkategori sedang dan sebagian kecilnya masuk kategori rendah.

b. Jarak rumah dari Tempat Pembuangan Akhir (TPA)

Tabel 4. 3
Statistik Deskriptif Jarak Rumah dari Tempat Pembuangan Akhir
(TPA) Cikundul di Kelurahan Situmekar Tahun 2023

No	Data Statistik	Jarak (Meter)
1	Minimal	43,186
2	Maksimal	772,05
3	Rata-rata	455,5
4	SD	169,8

Tabel 4.3 menunjukkan data jarak rumah dari Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Jarak terdekat dari TPA menunjukkan angka 43,186 meter dan terjauh 772,05 meter. Rata-rata jarak rumah dari Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yaitu 455,5 meter dengan standar deviasi atau besar perbedaan sebesar 169,8 meter.

c. Jarak rumah dari Peternakan Ayam

Tabel 4. 4
Statistik Deskriptif Jarak Rumah dari Peternakan Ayam di
Kelurahan Situmekar Tahun 2023

No	Data Statistik	Jarak (Meter)
1	Minimal	17,773
2	Maksimal	336,719
3	Rata-rata	172,826
4	SD	78,746

Pada tabel 4.4, jarak rumah dari peternakan ayam di kelurahan Situmekar menunjukkan angka terdekat yaitu 17,773 meter dan terjauh sejauh 336,719 meter. Rata-rata jarak rumah dari peternakan ayam yaitu 172,826 meter dengan standar deviasi atau besar perbedaan yang didapat pada sampel yaitu 78,746 meter.

d. Jarak Terdekat dari Rumah di Pemukiman Sekitar TPA dan Peternakan Ayam

Tabel 4. 5
Jarak Terdekat dari Rumah di Pemukiman Sekitar TPA dan
Peternakan Ayam Tahun 2023

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Rumah lebih dekat ke Peternakan Ayam	125	92,59
2	Rumah lebih dekat ke TPA	10	7,41
	Total	135	100

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa sebagian besar rumah memiliki jarak yang lebih dekat ke peternakan ayam. Hanya sebagian kecil yang memiliki rumah lebih dekat ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

e. Suhu di Sekitar Rumah saat Pengukuran Kepadatan Lalat

Tabel 4. 6
Statistik Deskriptif Suhu di Sekitar Rumah saat Pengukuran
Kepadatan Lalat di Kelurahan Situmekar Tahun 2023

No	Data Statistik	Suhu (°C)
1	Minimal	25
2	Maksimal	32
3	Rata-rata	28,69
4	SD	1,6

Tabel 4.5 menunjukkan suhu di sekitar rumah warga saat pengukuran kepadatan lalat. Suhu terendah menunjukkan angka 25 °C dan yang tertinggi 32 °C. Adapun rata-rata suhu di sekitar rumah warga di kelurahan Situmekar yaitu 28,69 °C. Standar deviasi atau besar perbedaan yang didapatkan pada sampel yaitu 1,6.

f. Kelembapan di Sekitar Rumah saat Pengukuran Kepadatan Lalat

Tabel 4. 7
Statistik Deskriptif Kelembapan di Sekitar Rumah saat Pengukuran
Kepadatan Lalat di Kelurahan Situmekar Tahun 2023

No	Data Statistik	Kelembapan (%)
1	Minimal	59
2	Maksimal	72
3	Rata-rata	66,22
4	SD	3,232

Tabel 4.6 menunjukkan angka kelembapan di sekitar rumah saat pengukuran kepadatan lalat di Kelurahan Situmekar. Kelembapan terendah yaitu 59 % dan yang tertinggi yaitu sebesar 72 %. Rata-rata kelembapannya yaitu 66,22 % dengan standar deviasi atau besar perbedaan pada sampel yaitu 3,232.

**g. Kondisi rumah sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan
Pernakan Ayam**

Tabel 4. 8
**Distribusi Frekuensi Kategori Kondisi Rumah di Pemukiman Sekitar
TPA dan Peternakan Ayam di Kelurahan Situmekar Tahun 2023**

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Rumah tidak sehat	82	60,7
2	Rumah sehat	53	39,3
	Total	135	100

Tabel 4.7 menunjukkan kategori kondisi rumah warga di pemukiman sekitar TPA dan peternakan ayam di Kelurahan Situmekar. Sebagian besar rumah terkategori rumah tidak sehat dan sebagian lainnya terkategori rumah sehat.

Adapun distribusi frekuensi pada setiap komponen kondisi rumah adalah sebagai berikut :

1) Komponen Rumah

Tabel 4. 9
**Distribusi Frekuensi Komponen Langit-langit Rumah di
Pemukiman sekitar TPA dan Peternakan Ayam Tahun 2023**

No	Komponen langit-langit	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ada, bersih, dan tidak rawan kecelakaan	106	78,5
2	Ada, kotor, sulit dibersihkan dan rawan kecelakaan	29	21,5
	Total	135	100

Tabel 4.8 menunjukkan kondisi komponen langit-langit rumah di pemukiman sekitar TPA dan peternakan ayam. Sebagian besar rumah memiliki langit-langit yang bersih, dan tidak rawan kecelakaan.

Sebagian kecil rumah lainnya memiliki langit-langit yang kotor, sulit dibersihkan dan rawan kecelakaan.

Tabel 4. 10
Distribusi Frekuensi Komponen Dinding Rumah di Pemukiman sekitar TPA dan Peternakan Ayam Tahun 2023

No	Komponen Dinding	Frekuensi	Presentase (%)
1	Permanen (tembok/pasangan batu bata yang diplester), papan kedap air	117	86,7
2	Semi permanen/setengah tembok/pasangan bata atau batu yang tidak diplester/papan tidak kedap air	18	13,3
Total		135	100

Tabel 4.9 menunjukkan komponen dinding rumah, diketahui sebagian besar rumah memiliki dinding permanen dan sebagian kecil lainnya memiliki dinding semi permanen.

Tabel 4. 11
Distribusi Frekuensi Komponen Lantai Rumah di Pemukiman sekitar TPA dan Peternakan Ayam Tahun 2023

No	Komponen Lantai	Frekuensi	Presentase (%)
1	Diplester/ubin/keramik/papan(rumah panggung)	123	91,1
2	Papan/Anyaman bambu, dekat dengan tanah/plesteran yang retak dan berdebu	12	8.9
Total		135	100

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa komponen lantai rumah di pemukiman sekitar TPA dan peternakan ayam sebagian besar memiliki lantai yang diplester/ubin/keramik/papan dan sebagian kecilnya memiliki lantai terbuat dari papan/anyaman, bambu dekat dengan tanah/plesteran yang retak dan berdebu.

Tabel 4. 12
Distribusi Frekuensi Komponen Jendela Kamar Tidur di
Pemukiman sekitar TPA dan Peternakan Ayam Tahun 2023

No	Komponen Jendela Kamar Tidur	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ada	125	92,6
2	Tidak ada	10	7,4
	Total	135	100

Tabel 4.11 menunjukkan distribusi frekuensi komponen jendela kamar tidur di pemukiman sekitar TPA dan peternakan ayam. Sebagian besar rumah di kelurahan Situmekar memiliki jendela dan sebagian kecil lainnya tidak memiliki jendela di kamarnya.

Tabel 4. 13
Distribusi Frekuensi Komponen Jendela Ruang Keluarga di
Pemukiman sekitar TPA dan Peternakan Ayam Tahun 2023

No	Komponen Jendela Ruang Keluarga	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ada	119	88,1
2	Tidak ada	16	11,9
	Total	135	100

Pada tabel 4.12 menunjukkan distribusi frekuensi komponen jendela ruang keluarga yang menyatakan bahwa sebagian besar rumah di pemukiman sekitar TPA dan peternakan ayam memiliki jendela di ruang keluarganya, sedangkan sebagian kecil lainnya tidak memiliki jendela pada ruang keluarganya.

Tabel 4. 14
Distribusi Frekuensi Komponen Ventilasi Rumah Keluarga di
Pemukiman sekitar TPA dan Peternakan Ayam Tahun 2023

No	Komponen Ventilasi	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ada, luas ventilasi permanen < 10% dari luas lantai	90	66,7
2	Ada, luas ventilasi permanen > 10% dari luas lantai	45	33,3
Total		135	100

Ventilasi rumah di pemukiman sekitar TPA dan peternakan ayam sebagian besar memiliki ventilasi permanen dengan luas < 10% dari luas lantai, dan sebagian kecil lainnya memiliki ventilasi dengan luas > 10% luas lantai.

Tabel 4. 15
Distribusi Frekuensi Komponen Lubang Asap Dapur di
Pemukiman sekitar TPA dan Peternakan Ayam Tahun 2023

No	Komponen Lubang Asap Dapur	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ada, lubang ventilasi dapur < 10% dari luas lantai dapur	117	86,7
2	Ada, luas ventilasi dapur > 10% dari luas lantai dapur (asap keluar dengan sempurna) atau ada <i>exhaust fan</i> /ada peralatan sejenis	13	9,6
3	Tidak ada	5	3,7
Total		135	100

Tabel 4.14 menunjukkan distribusi frekuensi komponen ruang asap dapur di pemukiman sekitar TPA dan peternakan ayam. Pada tabel tersebut sebagian besar rumah memiliki lubang asap dapur dengan luas <10% dari luas lantai dapur dan sebagian kecil lainnya memiliki luas ventilasi dapur > 10% dari luas lantai dapur (asap keluar dengan sempurna).

Tabel 4. 16
Distribusi Frekuensi Komponen Pencahayaan Rumah di
Pemukiman sekitar TPA dan Peternakan Ayam Tahun 2023

No	Komponen Pencahayaan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Terang dan tidak silau sehingga dapat digunakan untuk membaca dengan normal	90	66,7
2	Kurang terang sehingga kurang jelas untuk dipergunakan membaca dengan normal	45	33,3
Total		135	100

Pada tabel 4.15 menunjukkan pencahayaan di rumah pemukiman warga sekitar TPA dan peternakan ayam sebagian besar memiliki pencahayaan yang terang dan tidak silau sehingga dapat digunakan untuk membaca dengan normal. Sebagian lainnya memiliki pencahayaan yang kurang terang sehingga kurang jelas untuk dipergunakan membaca dengan normal.

2) Sarana Sanitasi

Tabel 4. 17
Distribusi Frekuensi Sarana Air Bersih di Pemukiman sekitar
TPA dan Peternakan Ayam Tahun 2023

No	Sarana Air Bersih	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ada, milik sendiri dan tidak memenuhi syarat kesehatan	65	48,1
2	Ada, bukan milik sendiri dan tidak memenuhi syarat kesehatan	49	36,3
3	Ada, bukan milik sendiri dan memenuhi syarat kesehatan	21	15,6
Total		135	100

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa sebagian besar rumah memiliki sumber air bersih sendiri tetapi tidak memenuhi syarat kesehatan. Sebagian lainnya memiliki sumber airnya bukan milik sendiri dan tidak

memenuhi syarat kesehatan. Sebagian kecil lainnya memiliki sumber air milik sendiri dan memenuhi syarat kesehatan.

Tabel 4. 18
Distribusi Frekuensi Sarana Jamban di Pemukiman sekitar TPA dan Peternakan Ayam Tahun 2023

No	Sarana Jamban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ada, leher angsa, <i>septic tank</i>	57	42,2
2	Ada, leher angsa, ada tutup disalurkan ke sungai/kolam	46	34,1
3	Ada, bukan leher angsa, ada tutup, <i>septic tank</i>	29	21,5
4	Ada, bukan leher angsa, tidak ada tutup, disalurkan ke sungai/kolam	3	2,2
Total		135	100

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui bahwa sebagian besar rumah memiliki jamban leher angsa dengan *septic tank*. Sebagian lainnya memiliki jamban dengan leher angsa, memiliki tutup tapi dialirkan ke sungai/kolam.

Tabel 4. 19
Distribusi Frekuensi Sarana Pembuangan Air Limbah di Pemukiman sekitar TPA dan Peternakan Ayam Tahun 2023

No	Sarana Pembuangan Air Limbah	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ada, dialirkan ke selokan terbuka	134	99,3
2	Ada, diresapkan dan tidak mencemari sumber air (jarak dengan sumber air >10m)	1	0,7
Total		135	100

Hampir seluruh rumah di pemukiman sekitar TPA dan peternakan ayam mengalirkan air limbahnya ke selokan terbuka.

Tabel 4. 20
Distribusi Frekuensi Sarana Pembuangan Sampah di
Pemukiman sekitar TPA dan Peternakan Ayam Tahun 2023

No	Sarana Pembuangan Sampah	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ada, kedap air dan tidak bertutup	110	81,5
2	Ada, kedap air dan bertutup	21	15,6
3	Ada, tidak kedap air dan tidak ada tutup	4	3
Total		135	100

Berdasarkan tabel 4.19 sebagian besar memiliki tempat pembuangan sampah yang kedap air dan tidak tertutup, sebagian lainnya memiliki tempat pembuangan sampah yang kedap air dan tertutup, dan sebagian kecil lainnya memiliki tempat pembuangan sampah yang tidak kedap air dan tidak ada tutup.

3) Perilaku Penghuni

Tabel 4. 21
Distribusi Frekuensi Perilaku Membuka Jendela Kamar di
Pemukiman sekitar TPA dan Peternakan Ayam Tahun 2023

No	Membuka Jendela Kamar	Frekuensi	Presentase (%)
1	Setiap hari	87	64,4
2	Kadang-kadang	35	25,9
3	Tidak pernah	13	9,6
Total		135	100

Pada tabel 4.20 distribusi frekuensi perilaku membuka jendela kamar menunjukkan bahwa sebagian besar rumah setiap hari selalu membuka jendela kamar. Sebagian lainnya kadang-kadang membuka jendela kamar, dan sebagian kecil lainnya tidak pernah membuka jendela kamar.

Tabel 4. 22
Distribusi Frekuensi Perilaku Membuka Jendela Ruang Keluarga
di Pemukiman sekitar TPA dan Peternakan Ayam Tahun 2023

No	Membuka Jendela Ruang Keluarga	Frekuensi	Presentase (%)
1	Setiap hari	74	54,8
2	Kadang-kadang	42	31,1
3	Tidak pernah	19	14,1
	Total	135	100

Pada tabel 4.21 distribusi frekuensi perilaku membuka jendela ruang keluarga menunjukkan bahwa sebagian besar rumah setiap hari selalu membuka jendela ruang keluarga. Sebagian rumah lainnya kadang-kadang membuka jendela ruang keluarga.

Tabel 4. 23
Distribusi Frekuensi Perilaku Membersihkan Halaman Rumah di
Pemukiman sekitar TPA dan Peternakan Ayam Tahun 2023

No	Membersihkan Halaman Rumah	Frekuensi	Presentase (%)
1	Setiap hari	113	83,7
2	Kadang-kadang	22	16,3
	Total	135	100

Berdasarkan tabel 4.22 distribusi frekuensi perilaku membersihkan halaman rumah menunjukkan bahwa sebagian besar penghuni rumah setiap hari selalu membersihkan halaman rumah. Sebagian lainnya kadang-kadang membersihkan halaman rumahnya.

Tabel 4. 24
Distribusi Frekuensi Perilaku Membuang Tinja ke Jamban di
Pemukiman sekitar TPA dan Peternakan Ayam Tahun 2023

No	Membuang Tinja ke Jamban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Setiap hari ke jamban	109	80,74
2	Kadang-kadang ke jamban (sungai / kebun / kolam / sembarangan)	4	2,96
	Total	113	83,70

Berdasarkan tabel 4.23 distribusi frekuensi dari perilaku membuang tinja diketahui bahwa sebagian besar responden setiap hari membuang tinja ke jamban, sebagian kecil lainnya kadang-kadang membuang tinjanya ke jamban, sungai, kebun, kolam atau sembarangan.

Tabel 4. 25
Distribusi Frekuensi Perilaku Membuang Tinja Bayi/Balita ke Jamban di Pemukiman sekitar TPA dan Peternakan Ayam Tahun 2023

No	Membuang Tinja Bayi/Balita ke Jamban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Setiap hari ke jamban	11	8,15
2	Kadang-kadang ke jamban	8	5,93
3	Dibuang ke sungai /kebun/ kolam/sembarangan	3	2,22
	Total	22	16,3

Berdasarkan tabel 4.24 distribusi frekuensi dari perilaku membuang tinja bayi / balita diketahui bahwa sebagian besar responden setiap hari membuang tinja bayi/balitanya ke jamban, sebagian lainnya kadang-kadang membuang tinjanya ke jamban sungai, kebun, kolam atau sembarangan.

Tabel 4. 26
Distribusi Frekuensi Perilaku Membuang Sampah ke Tempatnya di Pemukiman sekitar TPA dan Peternakan Ayam Tahun 2023

No	Membuang Sampah ke tempatnya	Frekuensi	Presentase (%)
1	Setiap hari ke tempat sampah	133	98,5
2	Kadang-kadang ke tempat sampah	2	1,5
	Total	135	100

Pada tabel 4.24 distribusi frekuensi perilaku membuang sampah ke tempatnya menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengaku

berperilaku setiap hari membuang sampah ke tempatnya, dan sebagian kecil lainnya kadang-kadang membuang sampah ke tempatnya.

2. Analisis Bivariat

a. Uji Normalitas Variabel Jarak Rumah dan Kepadatan Lalat

Tabel 4. 27
Hasil Uji Normalitas Variabel Kepadatan Lalat dan Jarak Rumah

Variabel	p-value	Kesimpulan
Kepadatan Lalat	0,159	Normal
Jarak dari TPA	0,000	Tidak normal
Jarak dari Peternakan	0,234	Normal

Berdasarkan tabel 4.25 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas pada variabel kepadatan lalat menunjukkan nilai *p-value* $0,159 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sama halnya dengan variabel jarak rumah dari peternakan ayam memiliki nilai *p-value* $0,234 > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan pada variabel jarak rumah dari TPA menunjukkan angka *p-value* $0,000 < 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Hubungan Jarak Rumah dari TPA dengan Kepadatan Lalat

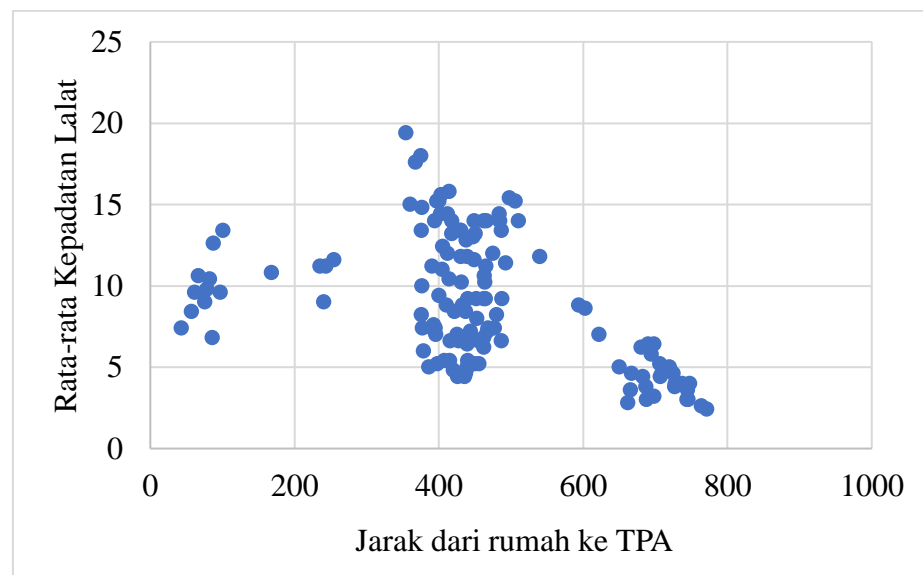
Tabel 4. 28
Hasil Uji *Rank Spearman* Hubungan Jarak Rumah dari TPA dengan Kepadatan Lalat

Uji <i>Rank Spearman</i>	<i>Correlation Coefficient</i>	<i>p-value</i>
Hubungan jarak rumah dari TPA dengan kepadatan lalat	-0,491	0,000

Berdasarkan tabel 4.26 dapat diketahui hasil uji *Rank Spearman* yang telah dilakukan menunjukkan nilai *p-value* $0,000$ atau $< 0,05$. Maka

dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan jarak rumah dari TPA dengan kepadatan lalat di pemukiman sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Cikundul Kelurahan Situmekar Kota Sukabumi.

Hasil uji bivariat tersebut menunjukkan besaran korelasi jarak rumah dari TPA bernilai ($r = 1,000$) dan rata-rata kepadatan lalat bernilai ($r = -0,491$) maka besaran korelasi berada dalam kategori sedang, sementara nilai negatif mengindikasikan pola hubungan antara jarak rumah dari TPA dengan kepadatan lalat berlawanan yakni semakin jauh jarak rumah maka semakin rendah angka kepadatan lalat.



Gambar 4. 2 Grafik Sebaran Jarak Rumah dari TPA dengan Kepadatan Lalat

Gambar 4.2 menunjukkan sebaran jarak rumah dari TPA dengan kepadatan lalat di kelurahan Situmekar. Pada sumbu X menunjukkan variabel jarak rumah dari TPA dan pada sumbu Y menunjukkan rata-rata kepadatan lalat.

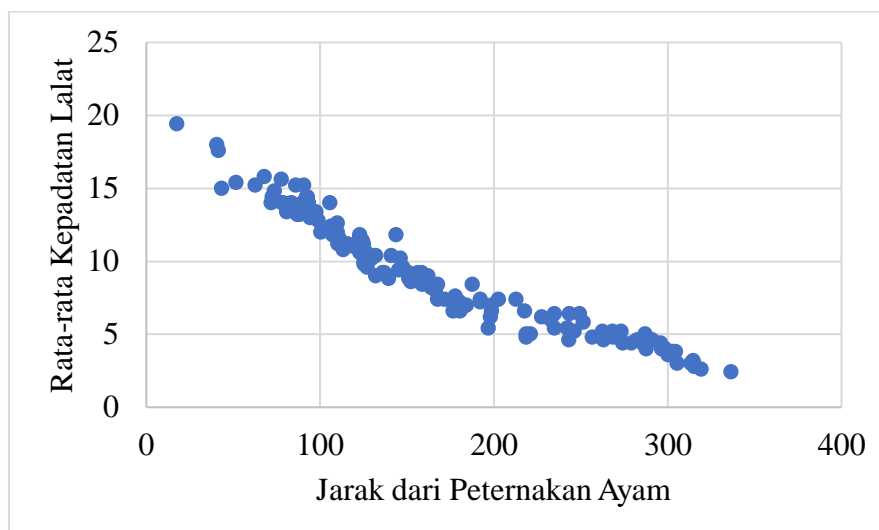
c. Hubungan Jarak Rumah dari Peternakan Ayam dengan Kepadatan Lalat

Tabel 4. 29
Hasil Uji *Pearson Correlation* Hubungan Jarak Rumah dari
Peternakan Ayam dengan Kepadatan Lalat

<i>Uji Person Correlation</i>	<i>Correlation Coefficient</i>	<i>p-value</i>
Hubungan jarak rumah dari Peternakan ayam dengan kepadatan lalat	-0,958	0,000

Berdasarkan tabel 4.27 dapat diketahui hasil uji *Pearson Correlation* yang telah dilakukan menunjukkan nilai *p-value* 0,000 atau < 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan jarak rumah dari peternakan ayam dengan kepadatan lalat di pemukiman sekitar peternakan ayam Kelurahan Situmekar Kota Sukabumi.

Hasil uji bivariat tersebut menunjukkan besaran korelasi jarak rumah dari peternakan ayam bernilai ($r = 1$) dan rata-rata kepadatan lalat bernilai ($r = -0,958$) maka besaran korelasi berada dalam kategori sangat kuat, sementara nilai negatif mengindikasikan pola hubungan antara jarak rumah dari peternakan ayam dengan kepadatan lalat berlawanan yakni semakin jauh jarak rumah dari peternakan ayam maka semakin rendah angka kepadatan lalat.



Gambar 4. 3 Grafik Sebaran Jarak Rumah dari Peternakan Ayam dengan Kepadatan Lalat

Gambar 4.3 menunjukkan sebaran jarak rumah dari peternakan ayam dengan kepadatan lalat di Kelurahan Situmekar. Pada sumbu X menunjukkan variabel jarak rumah dari peternakan ayam dan pada sumbu Y menunjukkan rata-rata kepadatan lalat.

d. Hubungan Kondisi Rumah dengan Kepadatan Lalat

Tabel 4. 30
Hasil Uji *Chi-Square* Hubungan Kondisi Rumah dengan Kepadatan Lalat di Kelurahan Situmekar

Kondisi Rumah	Kategori Kepadatan Lalat								P - value
	Tinggi		Sedang		Rendah		Total		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Rumah tidak sehat	57	69,5	24	29,3	1	1,2	82	100	0,388
Rumah sehat	42	79,2	10	18,9	1	1,9	53	100	
Total	99	73,3	34	25,2	2	1,5	135	100	

Berdasarkan tabel 4.28 dapat diketahui hasil uji *Chi-Square* yang telah dilakukan menunjukkan nilai *p-value* = 0,388 atau $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara kondisi rumah dengan kepadatan lalat di pemukiman sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan peternakan ayam di Kelurahan Situmekar.

e. Perbedaan Kepadatan Lalat di Sekitar Rumah Berdasarkan Jarak antara TPA dan Peternakan Ayam

Tabel 4. 31
Hasil Uji *T-Test Independet* Perbedaan Kepadatan Lalat di sekitar Rumah Berdasarkan Jarak antara TPA dan Peternakan Ayam

<i>Uji T-Test Independet</i>	<i>p-value</i>
Perbedaan kepadatan lalat berdasarkan jarak di sekitar rumah berdasarkan jarak antara TPA dan peternakan ayam.	0,432

Berdasarkan tabel 4.29 dapat diketahui hasil uji *t-test independent* yang telah dilakukan menunjukkan nilai *p-value* 0,432 atau $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kepadatan lalat berdasarkan jarak antara TPA dan peternakan ayam di Kelurahan Situmekar Kota Sukabumi.